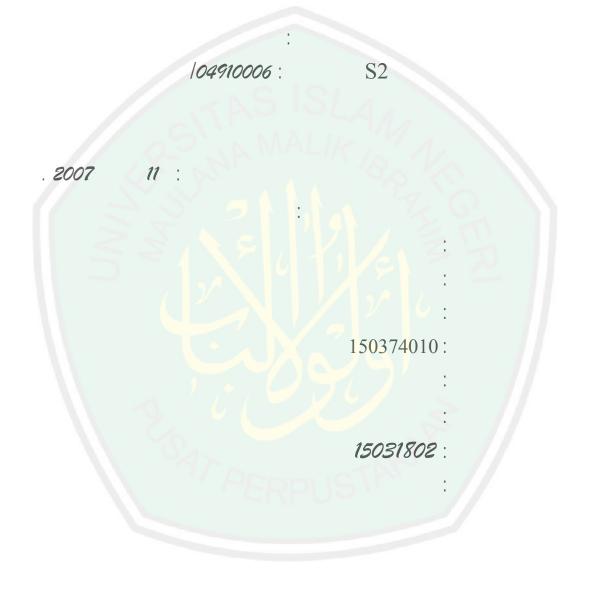


2007 – 2006 : 1428 – 2007







(402/

Ibnu Taimiyah berkata: Tidak ada jalan untuk mendalami dan memahami agama (Islam) kecuali dengan mendalami bahasanya (Bahasa Arab) sehingga dapat memahami agamanya (Islam).

{Iqtidha' Ash-Shiraath Al-Mustagiem (1/402)}.







82	4.1	
90	(1) 4.2	
91	(2) 4.3	
94	4.4	
97	4.5	
112	4.6	
141	4.7	
25	2.1	
26	2.2Nida Taber	
28	2.3 Nida Taber	
29	2.4 _{Larson}	
29	2.5Larson Sa'id	
32	2.6 _{Mansyur}	

Kustiawan

1	5
1	
6	
6	
V	
7	
7	U5 V
8	
O	
8	
11	

12		•	
14		:	
14			
14		.1.	
19	SS.	.2.	
21		.3.	
24		.4.	
33	5	/c.5.	
34		.6.	
35		2.7.	
39		₹.	
39	\	.1.	
48		.2.	
49		.3.	
53		.4.	
58		.5.	

76		.6.	
79		:	
79		.1	
80		.2	
81		.3	
84		.4	
84		.5	
85	5 = 4	.6	
87		V 6.7	
88		8.	
90		.9	
93		TEXE	
93		1	
93			
94			
94			

105		
105		
106		.2
113	·····::	
149	:	
148	CONDITION OF THE PROPERTY OF T	.1
151		.2



(2



(3.



ABSTRACT

Mamlu'atun Ni'mah, 2007, Thesis, Postgraduate program of UIN Malang, *The Strategy on Teaching Translation in Arabic Language and Letters Department of Humanity and Cultural Faculty, the State Islamic University of Malang*, The advisor: Dr. H. Dihyatun Masqon, MA.

Key words: Teaching Strategy, translation

To create the effective and optimum teaching and learning process and to enable the students gain an easy learning, it is necessary for the teachers to arrange, choose, state and develop the learning strategy optimally. Besides that, the teaching and learning process needs specific condition and atmosphere in appropriate with the teaching activities based on the teacher's objectives. Thus, it needs teaching and learning strategy in appropriate with the teaching objectives and decision.

The Arabic language and Letters Department of Humanity and Cultural Faculty, the State Islamic University of Malang, in this case, becomes the object of the research because its teaching and learning process is different from other universities. The students don't only study the theory of translation and try to translate the Arabic text to Indonesia, but they are also asked directly to practice translating in the book publisher. Besides that, they get chance to study with the translators and editors. In other hand, the lecturer of translation is the translator and editor in some famous publisher.

Based on the above reason, the researcher is necessary to conduct the research on the teaching translation strategy in Arabic language and letters department of UIN Malang. The problems of the study are (1) how are the strategies in teaching translation in Arabic language and letters department, especially in organizational strategy, delivery strategy, and management strategy?, 2) How are the lectures' efforts to intensify the teaching translation strategy in Arabic language and letters department of UIN Malang?. Based on the focus and objectives of the study above, the purposes of this research are to describe the teaching strategy used by the translation lecturers in Arabic language and letters department of UIN Malang and to know the lectures' efforts used to intensify the teaching translation strategy in Arabic language and letters department of UIN Malang.

This research uses participant research which uses descriptive analysis. The data gained through documentation, questioner, interviews, and observation. The data, then, is analyzed at the time of obtaining data and after collecting data by using critical descriptive. The researcher found that 1) the teaching strategies used by the lecturer, especially in organizational strategy are; the lecturer gave the translation theory and practice translating based on the syllabus, the lecturer taught the students the basic theory, the lecture reviewed the previous lesson and gave the summary of the ways to translate the text. In the delivery strategy, the lecturer used the learning media e.g.: the lecturer, handbook, whiteboard, magazines, Arabic newspaper, card, dictionary, Note-book, and LCD. The methods used by the lecture in teaching theory are by presentation, practicing,

card short, discussion, prediction guide, guide note taking, and role playing. In practicing translation, the ways used are through discussion, critical incident, individual, and group task. In management strategy, the lecturer continuously evaluated the students directly and indirectly, the lecturer corrected the students' translation especially in diction, idiom, borrowing words. Besides that, the lecturer motivated the students by giving them variety method and media, chased the good materials, toke the teaching and learning process in the classroom or out of the classroom, created the joyful learning and gave the students chance to choose the interesting material they want to translate. 2) Some efforts used by the lecturer in intensifying the strategies on teaching translation are by using method and media variety, by choosing the interesting materials needed by the students, by giving many practices, by motivating the students and creating the joyful learning.



ABSTRAK

Mamluatun Ni'mah, 2007, Judul Thesis *Strategi Pembelajaran Tarjamah Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Humaniora dan Budaya, Universitas Islam Negeri Malang*, Program Magister Pembelajaran Bahasa Arab, Program Pasca Sarjana UIN Malang, Pembimbing Dr. H. Dihyatun Masqon, MA.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Tarjamah

Dalam upaya mencapai pembelajaran terjemah yang efektif, mudah, dan optimal bagi mahasiswa, perlu adanya kegiatan utama pembelajaran yang meliputi menata, memilih, menetapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran. Selain itu juga, dalam prosesnya membutuhkan strategi penciptaan kondisi dan lingkungan yang dikonstruk dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena itu sangat dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengambilan keputusan.

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Malang dalam hal ini menjadi fokus penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran tarjamah tidak hanya melakukan kegiatan pembelajaran teori dan latihan menerjemahkan teks Arab ke dalam Bahasa Indonesia, tapi juga kegiatan pembelajarannya diakhiri dengan menerjunkan mahasiswanya secara langsung ke beberapa penerbit dan lembaga penerjemahan untuk praktek tarjamah. Di samping itu, mereka belajar secara langsung kepada para penerjemah dan editor terjamah dan termasuk dosen yang mengajar terjamah adalah penerjemah dan editor lepas beberapa penerbit terkemuka.

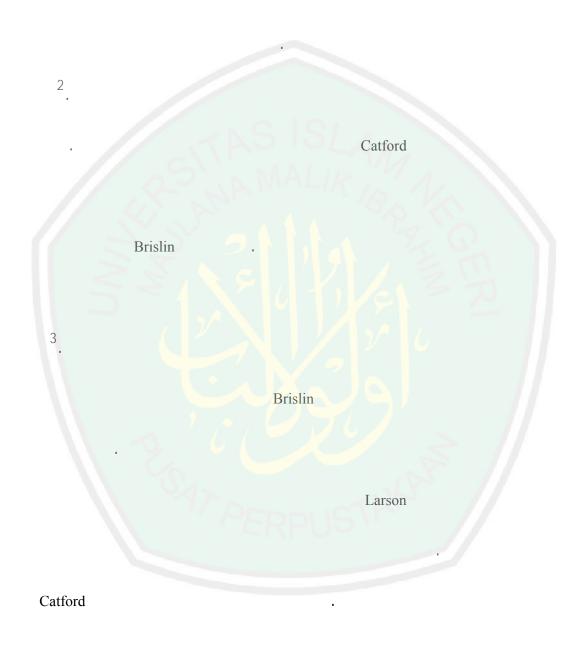
Dengan dasar di atas, peneliti merasa perlu meneliti strategi pembelajaran terjamah di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Malang. Adapun rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana strategi pembelajaran tarjamah di Jurusan Bahasa dan sastra Arab UIN Malang yang meliputi strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran, (2) Bagaimana upaya dosen tarjamah dalam mengefektifkan strategi pembelajaran tarjamah di jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Malang. Dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran tarjamah yang digunakan dosen di Jurusan Bahasa dan sastra Arab UIN Malang serta upaya dosen dalam mengefektifkan strategi yang digunakan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskrkiptif analisis. Sumber data primer diperoleh dari dosen dan mahasiswa, sedangkan data sekundernya diperoleh melalui wawancara, angket, dokumentasi, dan observasi. Adapun analisisnya menggunakan analisis deskriptif kritis. Dengan metode tersebut, hasil penelitian ditemukan bahwa strategi

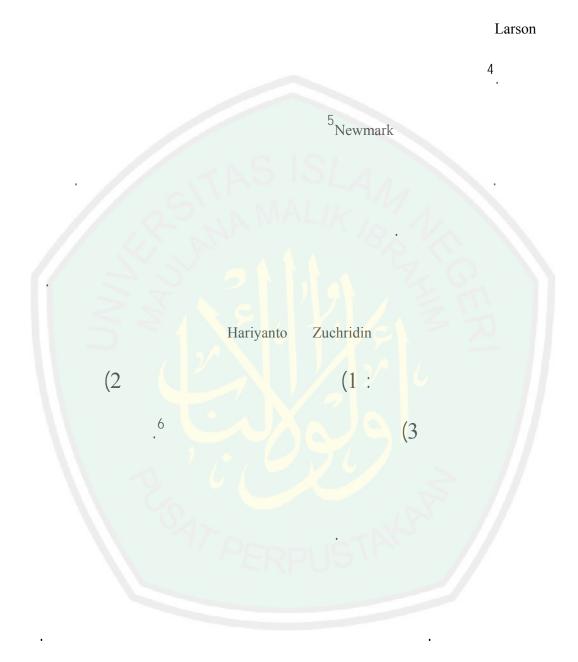
pembelajaran tarjamah, yang meliputi: 1) strategi pengorganisasian pembelajaran: Dosen mengajarkan materi teori dan praktek tarjamah sesuai dengan silabus pembelajaran; Dosen banyak membelajarkan mahasiswa dari materi yang sangat dasar; Dosen berupaya mereview penjelasan yang telah lalu agar mahasiswa mengingat kembali; Dosen memberikan rangkuman atau kaidah dalam menerjemahkan suatu teks. 2) Dalam strategi penyampaian pembelajaran: Dosen memanfaatkan media terjemah antara lain; dosen itu sendiri, handbook, papan tulis, majalah dan koran berbahasa Arab, kertas, kartu, kamus, laptop dan LCD; adapun metode dalam penyampaian teori terjemah bervariasi antara lain: ceramah, latihan, cari kawan (card sort), diskusi, Tebak isi (prediction guide), catatan yang terbimbing (guide note taking), dan role playing, sedangkan dalam praktek terjemah yaitu diskusi, pengalaman penting (critical insident), dan pemberian tugas; meskipun bentuk klasikal masih mendominasi, bentuk belajar-mengajar lain yaitu kelompok dan individual sering digunakan dalam upaya membantu mahasiswa sesuai dengan kemampuan teriemah mahasiswa yang sangat beragam. 3) Adapun strategi Pengelolaan Pembelajaran: Dosen melakukan evaluasi secara kontinue berupa penilaian langsung dan tidak langsung; Dosen membetulkan hasil terjemahan mahasiswa yang mencakup pemilihan diksi, idiom, dan istilah asing; Dosen memotifasi mahasiswanya dengan cara menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif, memilih materi menarik yang dibutuhkan mahasiswa, melaksanakan pembelajaran didalam atau diluar kelas, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (joyfull learning), memperbanyak latihan menerjemah; Dosen dalam mengajar materi teori tarjamah sudah sesuai dengan karakteristik mahasiswa walaupun dalam penataannya tidak mengikutsertakan mereka kecuali dalam pembelajaran praktek terjemah, mereka bebas dalam memilih materi yang ingin diterjemahkan. (2) Upaya yang dilakukan dosen untuk mengefektifkan Strategi Pembelajaran Tarjamah yaitu dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang beragam, memilih materi yang menarik dan dibutuhkan oleh mahasiswa, memperbanyak latihan menerjemah, memberikan motivasi, dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.



2



21: 1989 ³ Brislin said that "translation is the general term referring to the transfer of thoughts and ideas from one language (source) to another (target), whether the language are in written or oral form; whether the language have established orthographies or do not have standardization or whether one or both languages is based on signs, as with sign languages of the deaf" in his book Translation: **Aplication and Research**, 1976:1.



⁴ Mildred L. Larson. Penerjemahan Berdasarkan Makna: Pedoman Untuk Pemadanan Antarbahasa. Terjemahan Kencanawati Taniran dari "Meaning Based Translation, A Guideti Cross-Language Equivalence. Jakarta: Arcan. 1989. Hal.3

⁵ Peter, Newmark. **Textbook of Translation**. Oxford: Pergamon Press. 1988. Hal. 85

⁶ Zuchridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan. Yogyakarta: Kanisius. 2003. Hal. 173



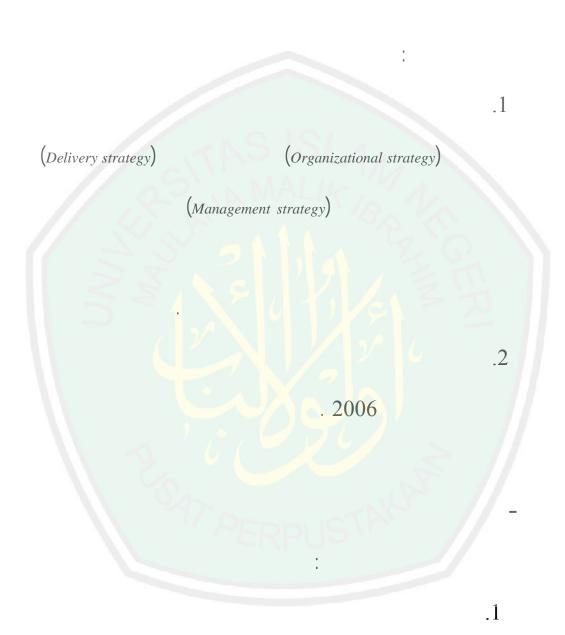
⁷ Zuchridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. Ibid. Hal: 178

12: . 1983

: " " :

8

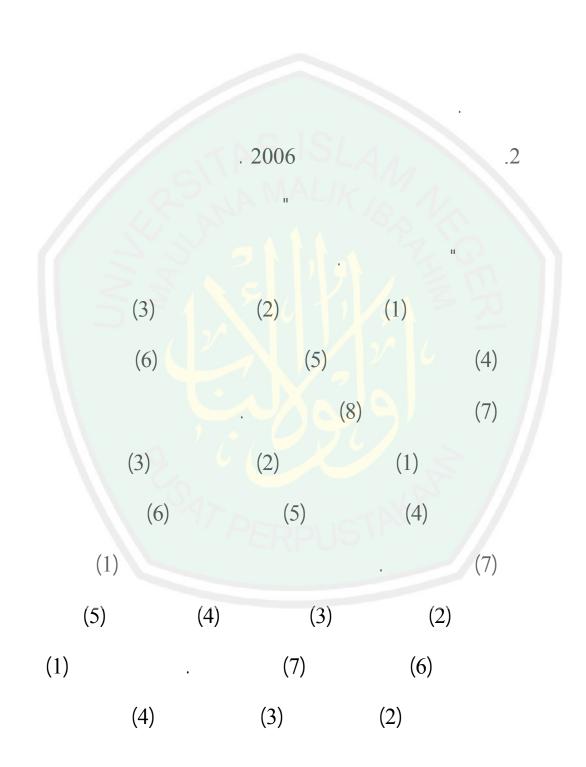




.2











10



76: . 2003 . : .

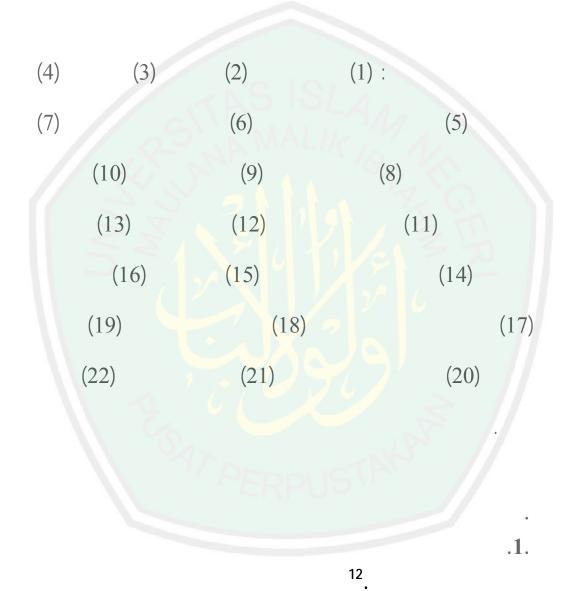
(Organizational strategy)

.(Management strategy)

(Delivery strategy)



75: 1989 : :



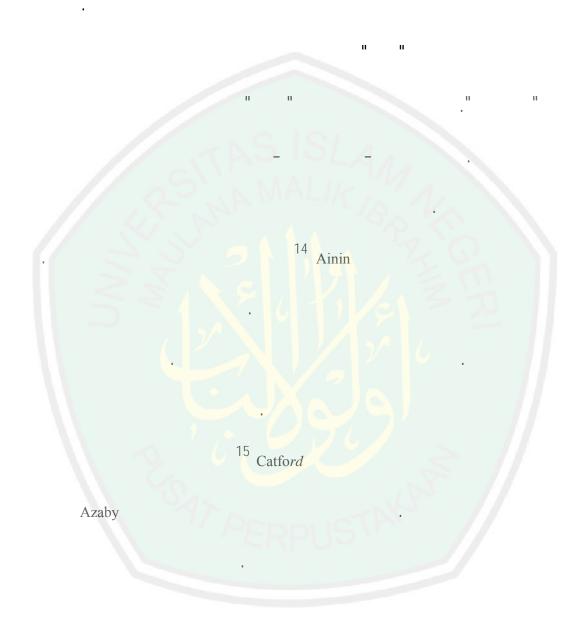
35: 1989 : .¹2



```
13.
.(
```

38:

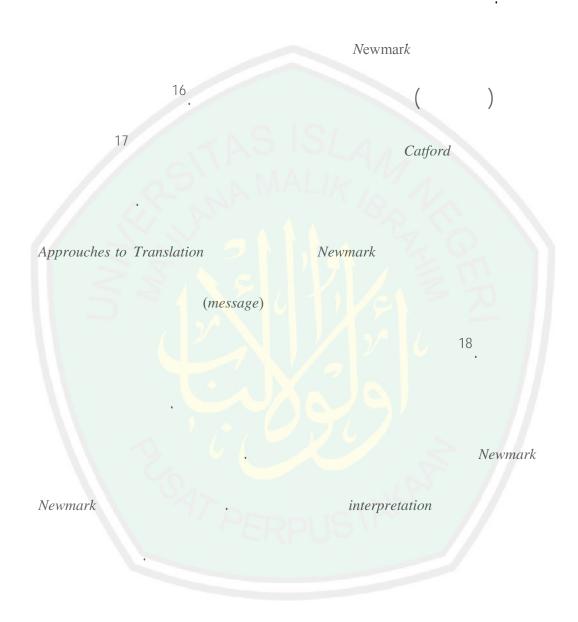
.13



¹⁴ Moh. Ainin. Pertanyaan dan Teks Bahasa Indonesia Terjemahan Al-Qur'an. Disertasi tidak diterbitkan. PPS Universitas Negeri Malang. 2003. Hal: 54

diterbitkan. PPS Universitas Negeri Malang. 2003. Hal: 54

15 Catford said that translation is "The replacement of textual material in one language (SL) by equivalent textual material in another language (TL)" in Rochayah Machalli. **Pedoman Umum Bagi Penerjemah**. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia. 1993. Hal: 4



Newmark said that translation is "Rendering the meaning of a texts into another language in the way that the author intended the text" in Rochayah Machalli, 1993: 4.

^{75: .17}

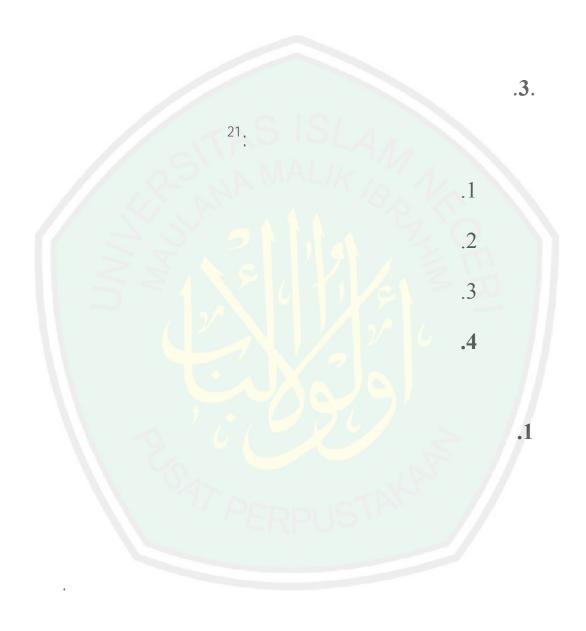
Newmark said that "Translation is a craft consisting in the attempt to replace a written massage and or statement in one language by the same message and or statement in another language" in his book Approach to Translation, 1981.

.2.



8: . . 19





199 -187 :

.21



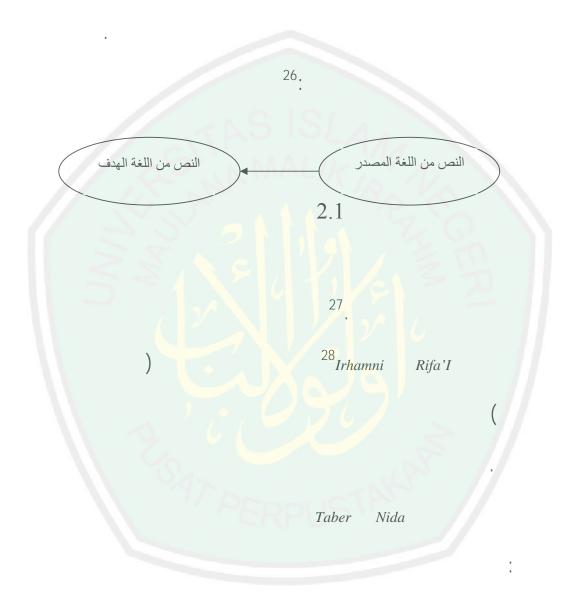
191: 187: 197522





²⁴ Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan. Yogyakarta: Kanisius. 2003. Hal: 17

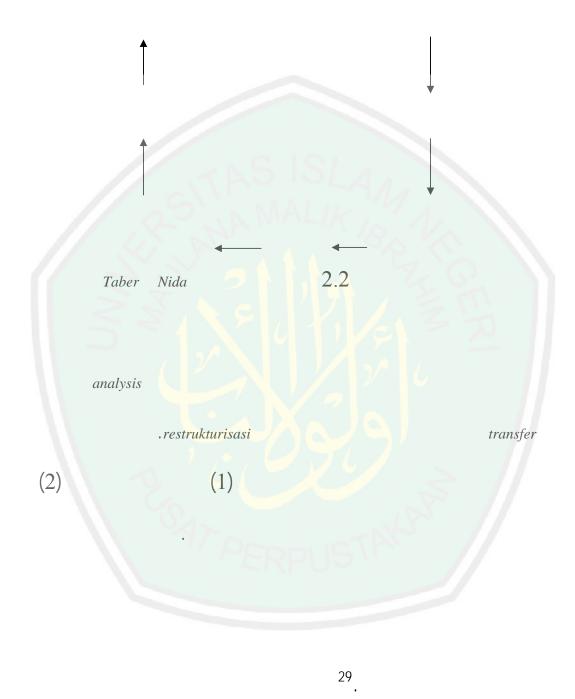
Budi Setiawan. Tinjauan Sekilas tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Asing ke dalam Bahasa Indonesia: Diksi Majalah Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Seni. 1 September 1993. Hal:
 1-13



²⁶Zuhridin Suryawinata. **Terjemahan Pengantar Teori dan Praktek**. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga PendidikanTenaga Kependidikan.1989.

27 Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. Ibid. Hal: 17

²⁸ Irhamni. Ibid. 23

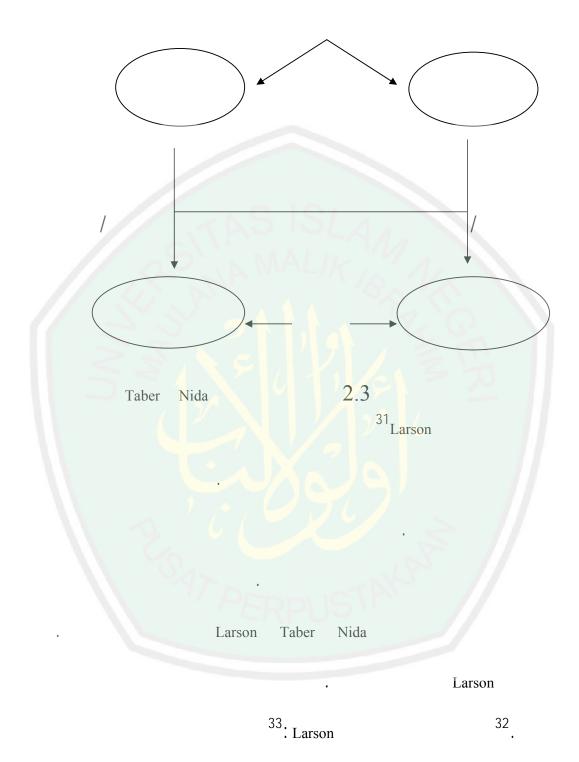


²⁹ Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. Ibid. Hal: 18

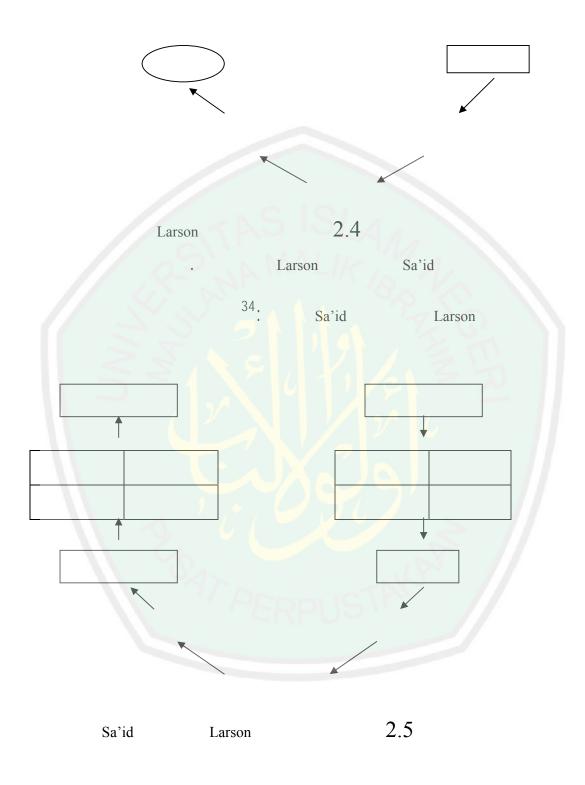
$30 \\ Suryawinata$



 $^{^{\}rm 30}$ Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. Ibid. Hal: 18



³¹ Mildred L. Larson. Ibid. 1984. Hal.3
32 Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. Ibid. Hal: 21
33 Mildred L. Larson. Ibid. 1984. Hal.4



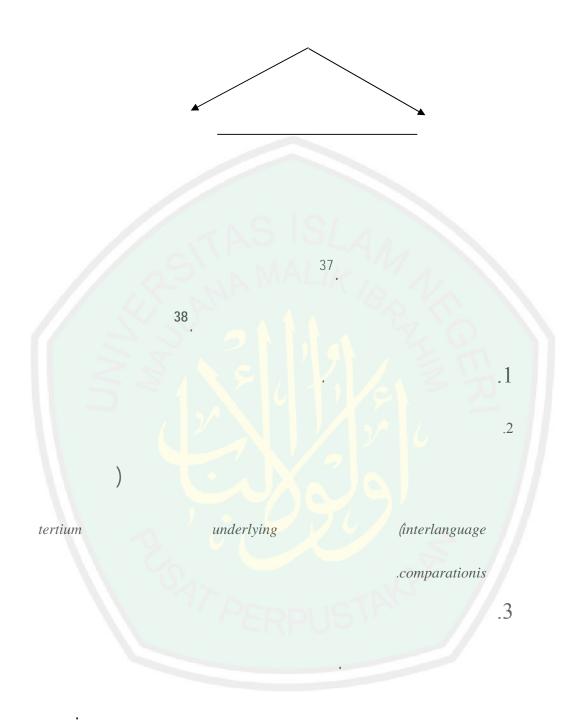
 $^{^{34}}$ Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. Ibid. Hal: 21 $\,$

Ronald H. Bathgate .1 Tuning Analysis .3 Understanding Terminology Restructuring 35 Checking .6 Bathgate Bathgate

³⁵ A. Widyamarta. Seni Menerjemahkan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 1989. Hal: 15



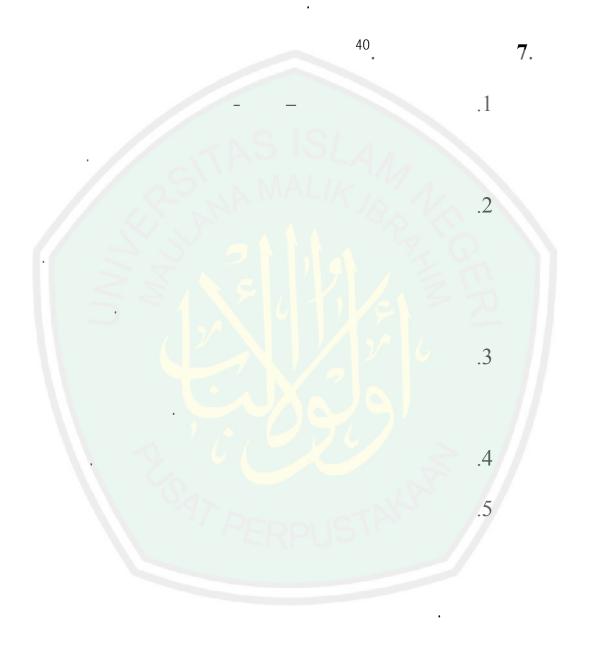
³⁶ Moh. Mansyur dan Kustiwan. Ibid. Hal: 42



³⁷ Irhamni. 2001. Padanan Makna Buku Nahjul Balaghah dengan Terjemahannya Berbahasa Indonesia oleh Muhammad Al-Baqir. Disertasi tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang

1985 . ³8





40

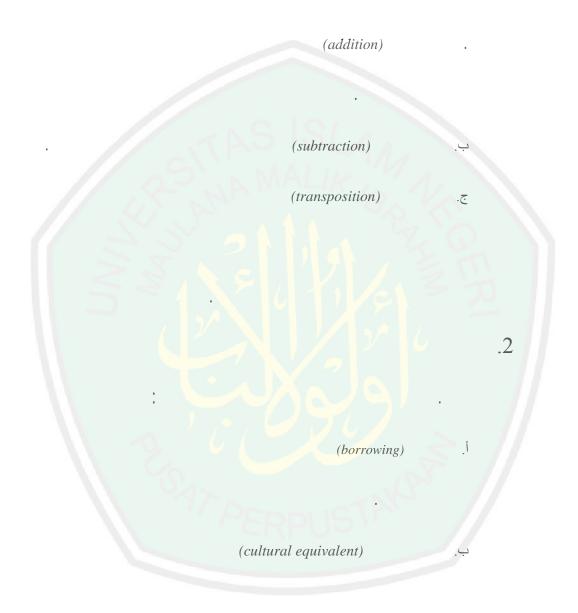
9:



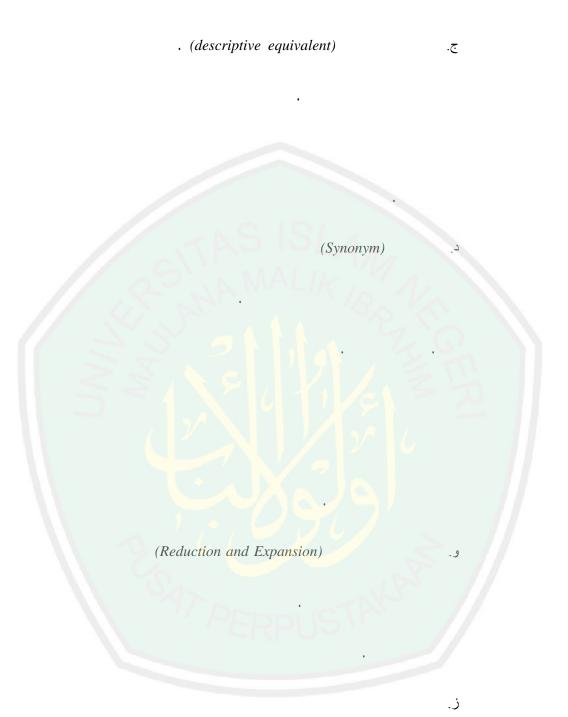
8.

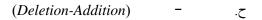
^{41.} Zuhridin Suryawinata. Ibid. Hal: 67

42:



 $^{^{\}rm 42}$ (Newmark, 1988:88) dalam Zuhridin Suryawinata. Ibid. Hal: 70-76







⁴³ Peter Newmark. **A Textbook of Translation**. New York: Prentice hall International. 1988. Hal:

⁸⁸ Rochayah Machalli. **Pedoman Bagi Penerjemah**. Jakarta: Penerbit PT Grasindo. 1996. Hal: 69



: () محمود ⁴5 محمود 13-12 : 1983



⁴⁶ Tabrani A. Rusyan, dkk. **Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1989.



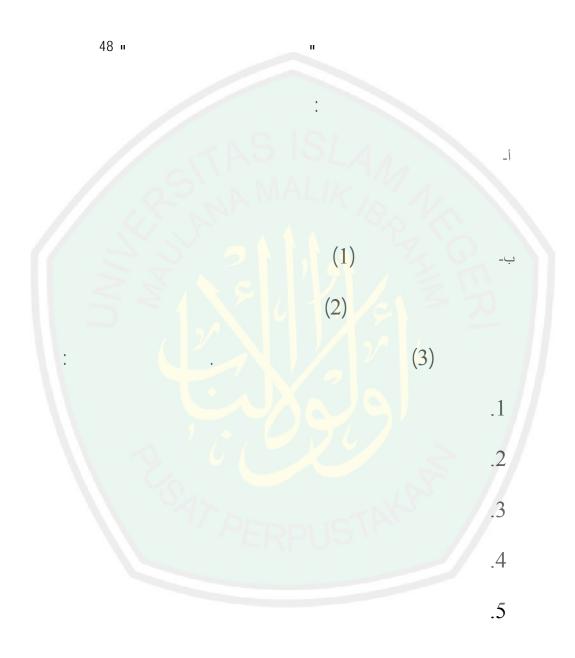
10-9: . 1996

⁴7









⁴⁸Muhaimin, dkk. Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama. Surabaya: Citra Media. Hal:74



21: 1996

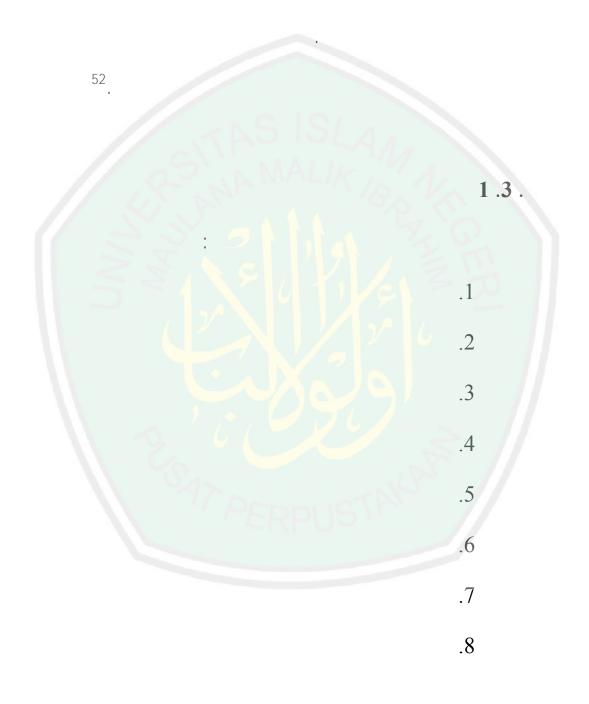




⁵⁰ M. Rudolf Nababan. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Cet. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003. Hal: 162-164



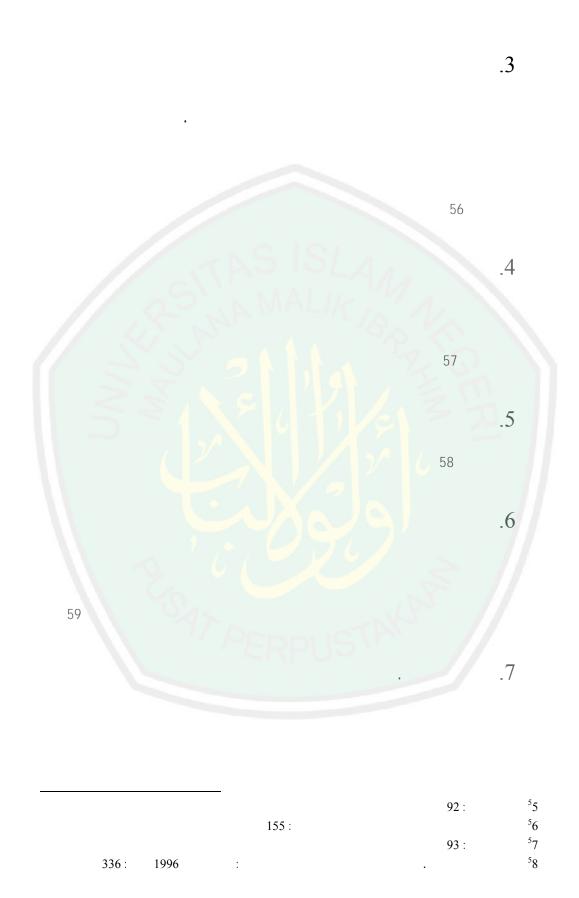
84 :



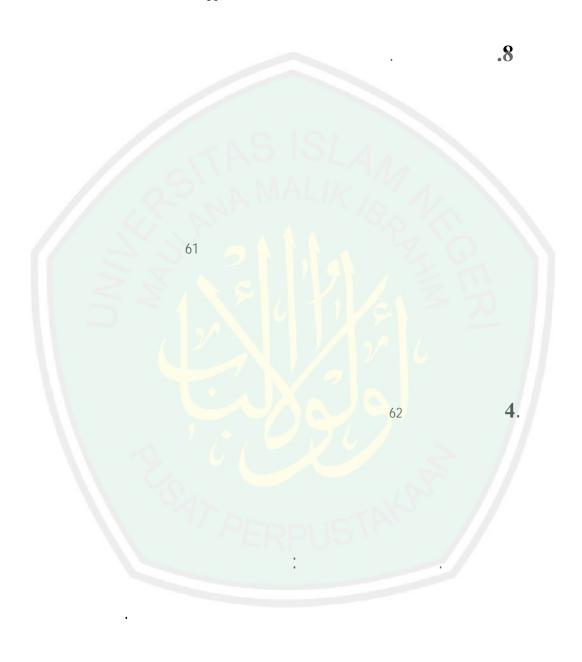


24: : 52

Zuhairini (dalam Zuhairini dkk). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 1993 H:114
 92:





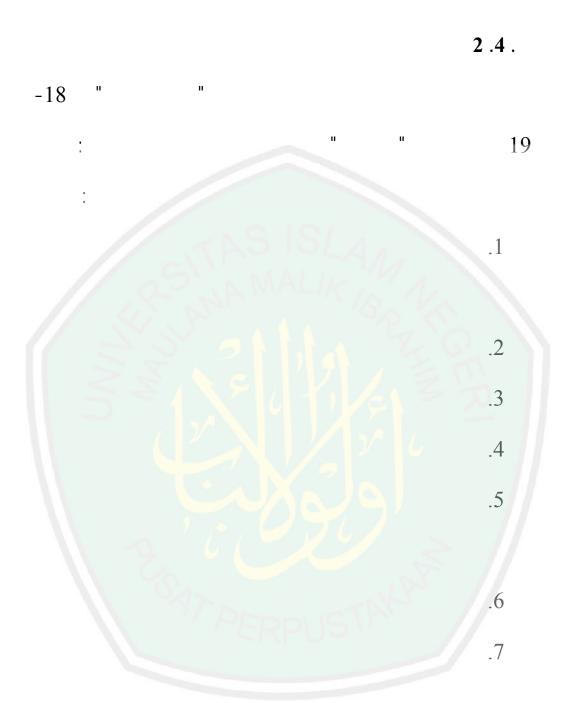


31-27: 1986

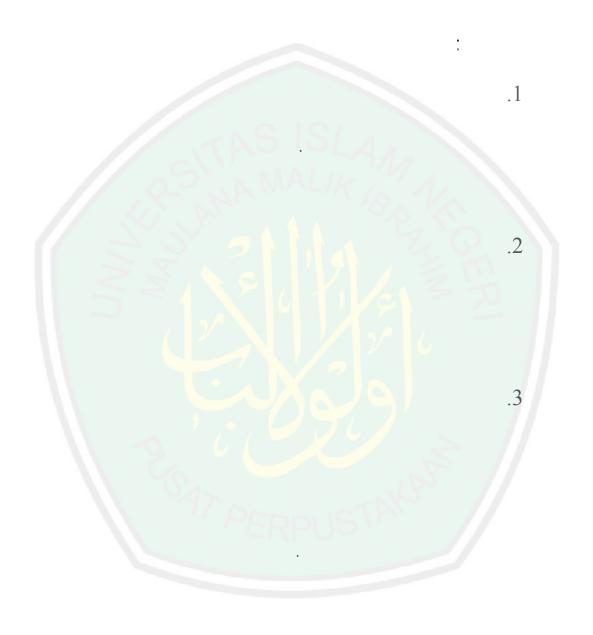


1 .4.





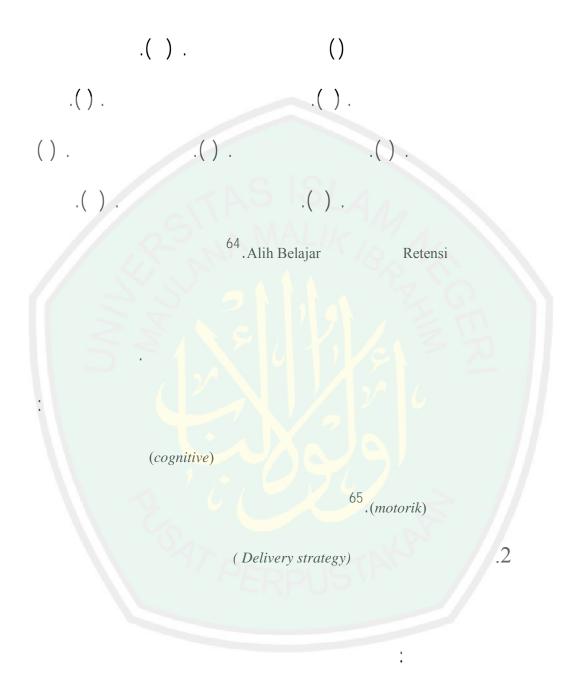
3 .4 .





```
1 .5.
                                        63
                                                                      .1
                   (Organizational strategy)
                                              Gagne
                (Informasi Verbal)
                                           (Ketrampilan Intelektual)
           (Konsep Abstrak)
                                                 (Konsep Kongkret)
                Kognitif
.().
                                   Efisiensi
                                                    Efektifitas
                                                              Sikap
                           Motorik
```

⁶³Dr. I Nyoman Sudana Degeng. Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Proyek Pengembangan Lembaga pendidikan Tenaga Kependidikan Jakarta. 1989. Hal: 14-17



⁶⁴ Ibid. Hal: 93 ⁶⁵ Ibid. Hal: 96-100







Sagala .1 Audio Visual .2

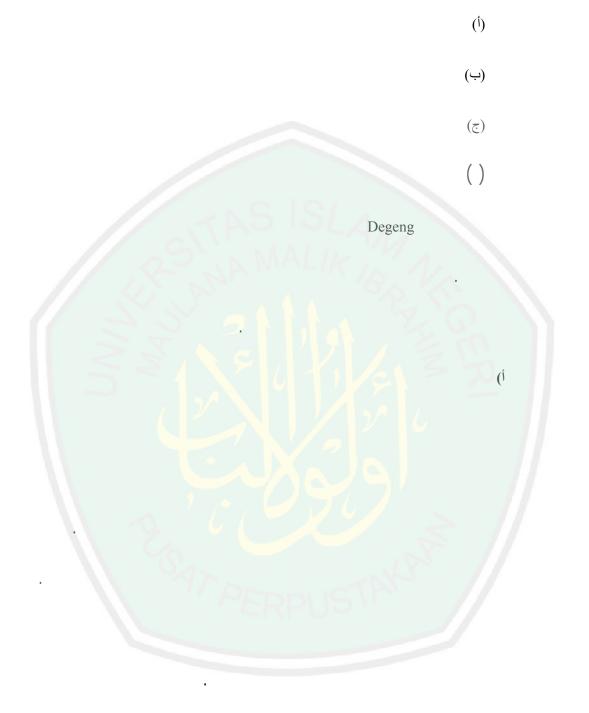
⁶⁶ Ibid. Hal: 150



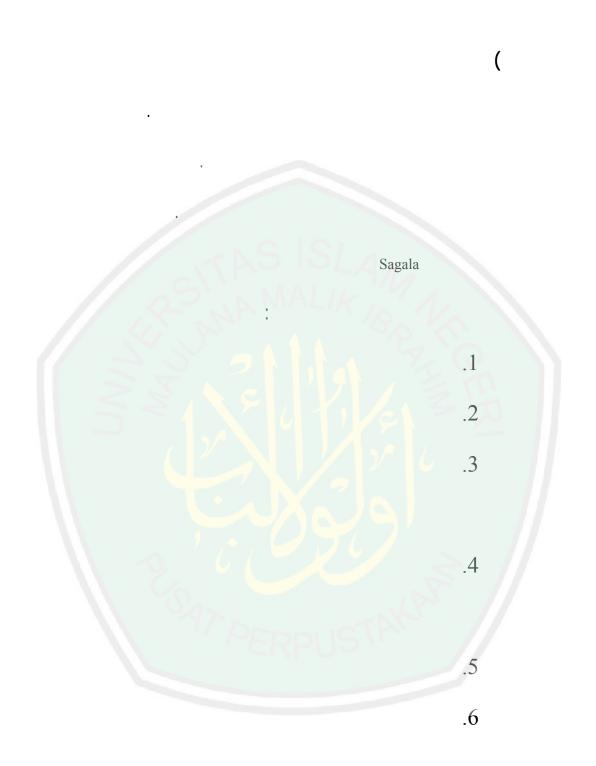


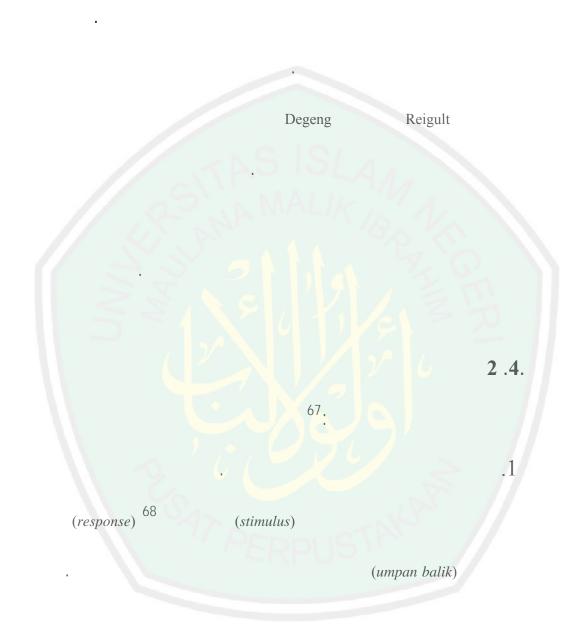


(1979) Merril Reigult

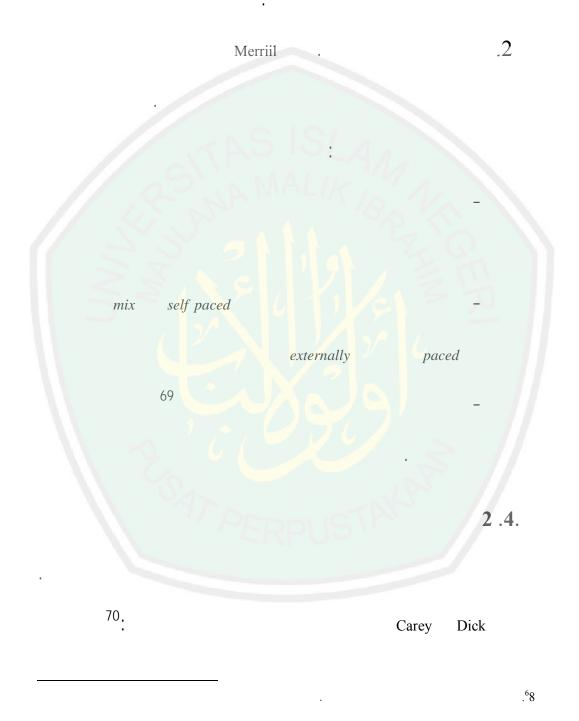




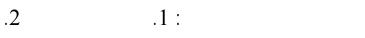




⁶⁷ Buku Ajar Perencanaan Sistem Pengajaran. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang. 1997. Hal: 112



⁶⁵ Ibid. Hal: 112-117





.1:



أ.

ب.

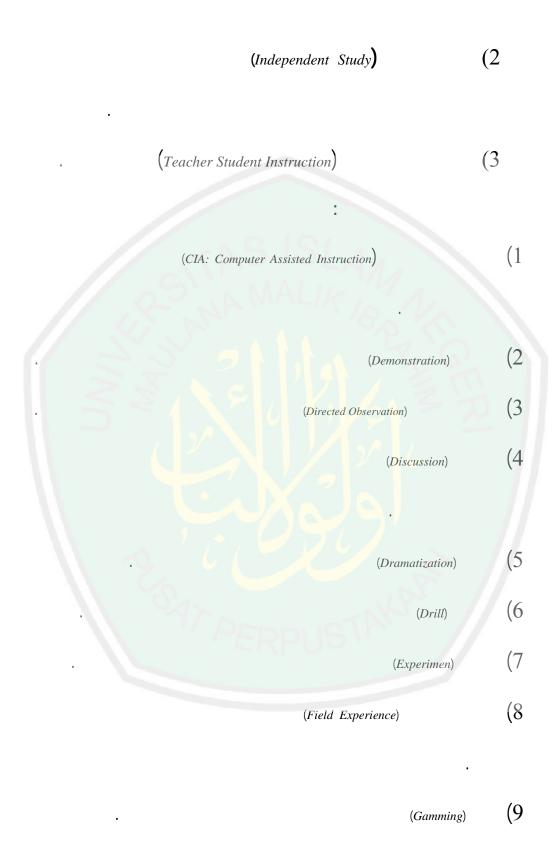
.2 .1: . 1 .3 (Pra Test) .2 .4 (Embaded Test) .(Pasca Test)

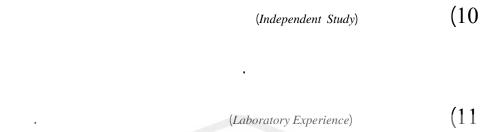
ج.
 د. متى وكيف يكون الاختبار التحصيلى ؟

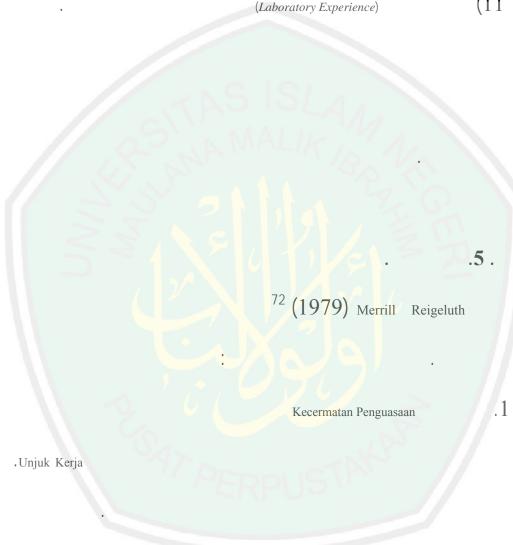
.5 Kegiatan Tindak Lanjut 5.4. Pola-pola Strategi Pembelajaran Ely (Large Group Instruction) (Small Group Instruction) (3 (Individualized Instruction) Kemp (1 .(Presentation)

⁷¹ Ibid. Hal: 117-118

_





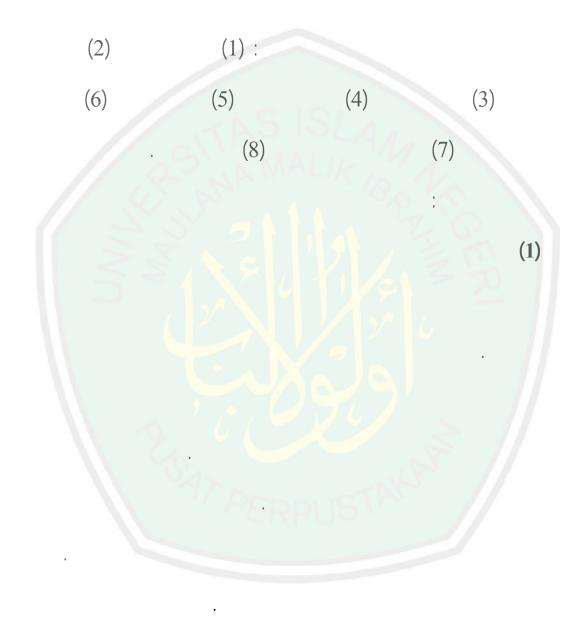


⁷² Dr. I Nyoman Sudana Degeng. 1989. Ibid. Hal: 165-171

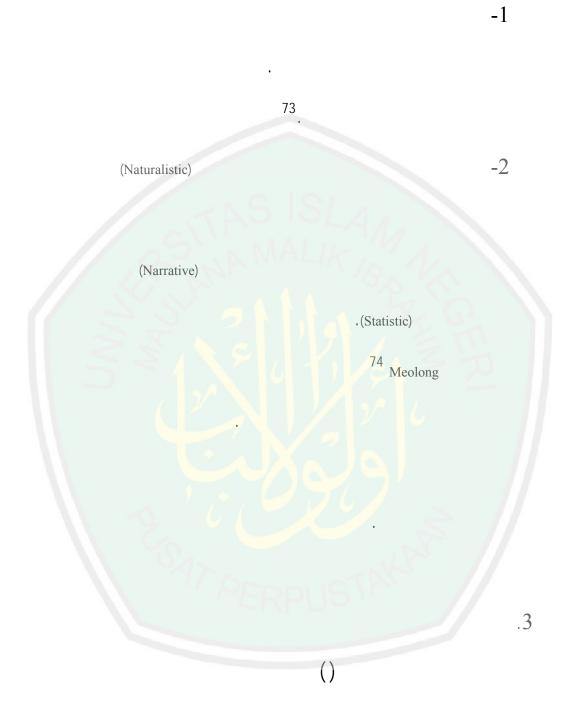


Tingkat Alih Belajar

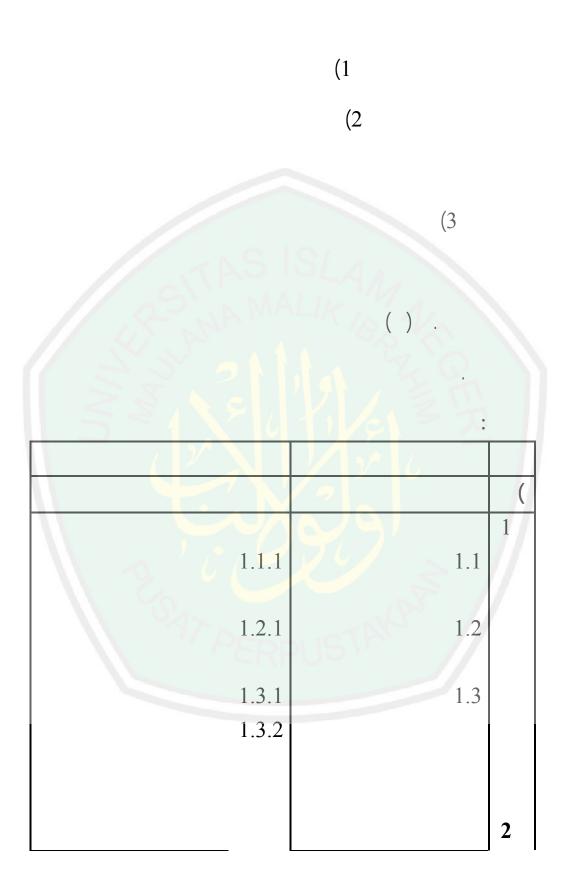




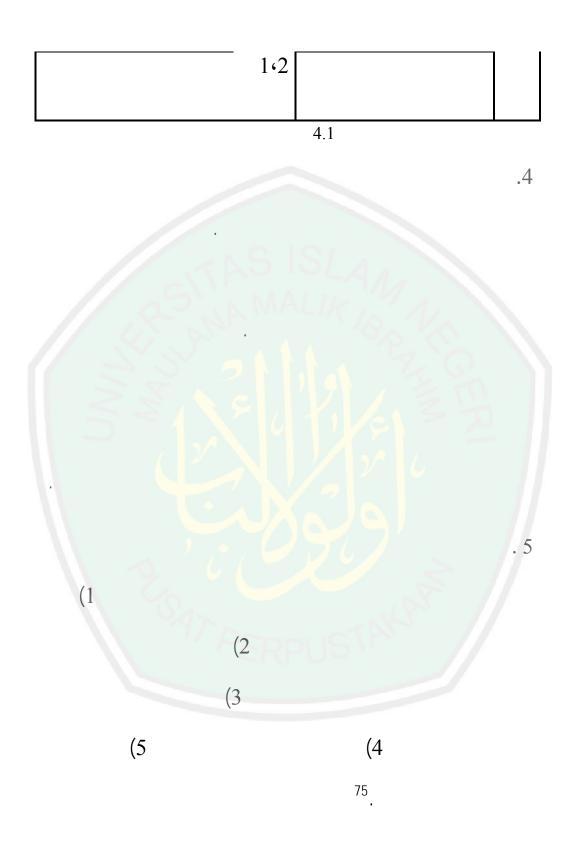




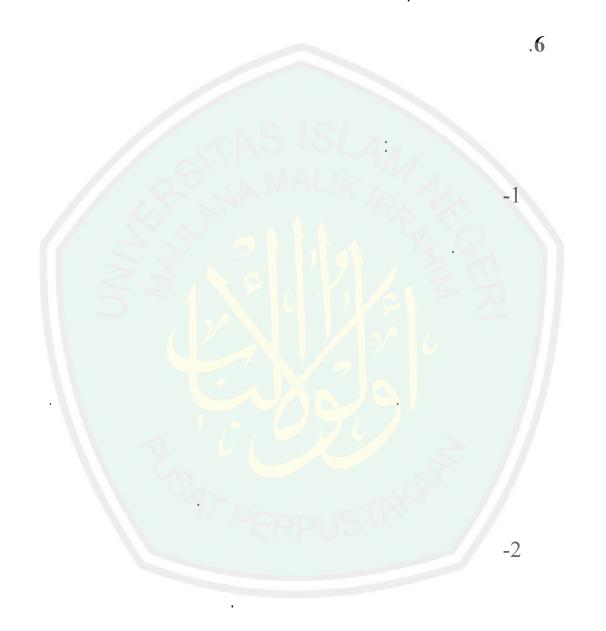
 $^{^{73}}$ Moleong, L. J. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Rosda Karya .1994. 74 Moleong, L. J. Ibid

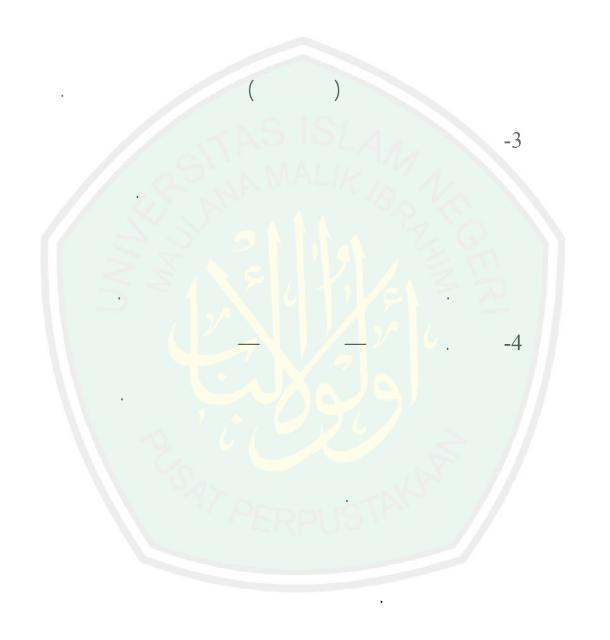


	2:1:1 2.1.2	2.1	
	2:1:3		
	2.2.1	2.2	
	2.2.2		
	2.2.3		
1/25	2.3.1	2.3	
11 05 0	712		
	911		3
> 2	3.1.1	3.1	
5 7		10/6/ = 7	
(2	3.1.2		
	3.1.3		
	3.1.4		///
	3.2.1	3.2	//
	3.2.1	3.2	/
	221	2.2	
	3.3.1	3.3	
	3.3.2		
	3.3.2		,
	1.1	1	
	1.1	1	
]



⁷⁵ M. Dimyati. **Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial**. Malang: FIP IKIP Malang.1991.

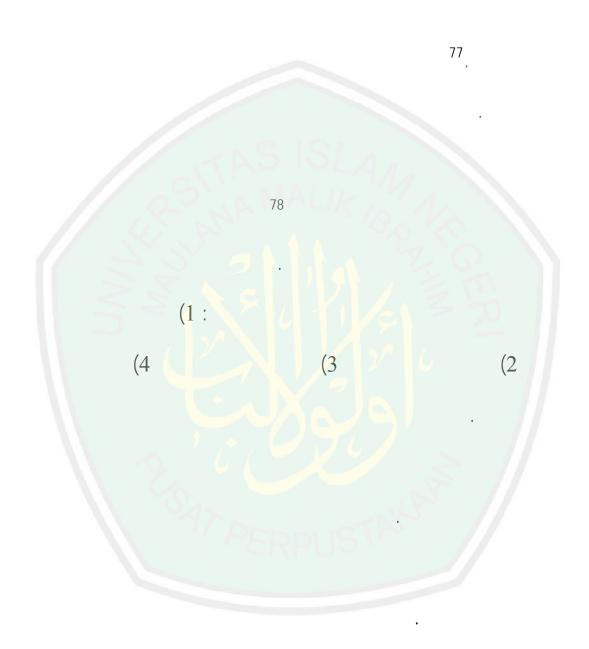




.(Triangulation)



⁷⁶ Moleong, L. J. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Rosda Karya. 1994.

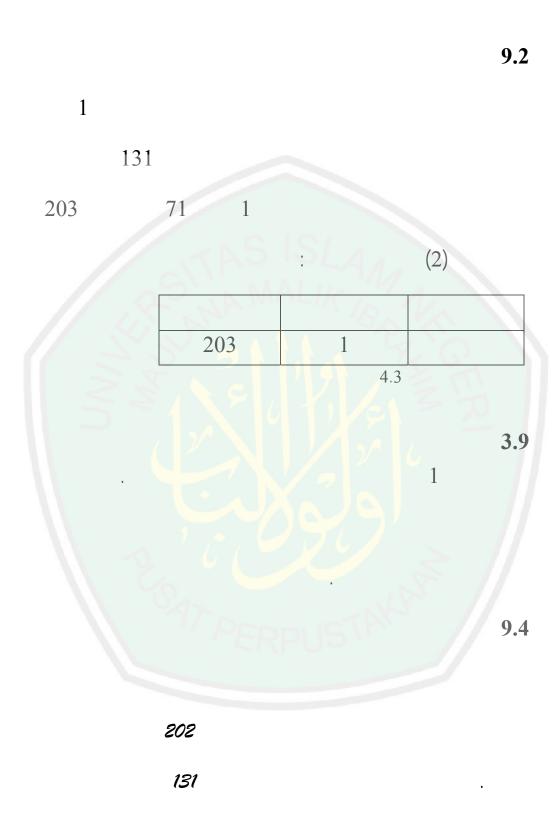


⁷⁷ Moleong, L. J. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Rosda Karya. 1994.



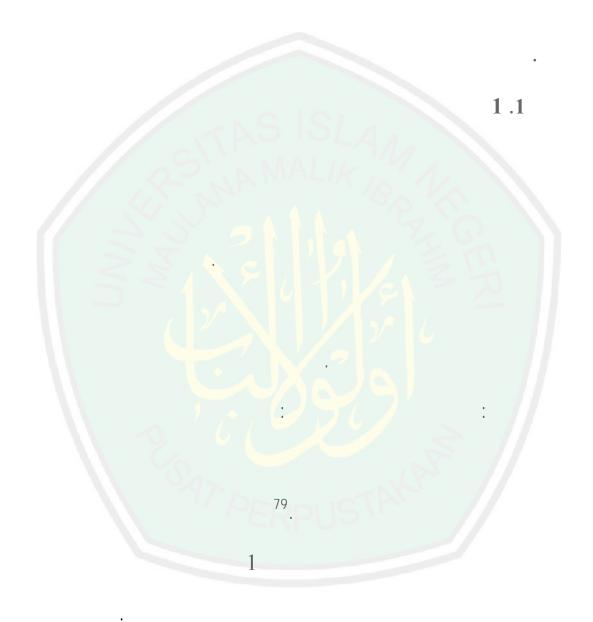


203	202	1	
		4.2	



71





24: . 2004 •

Farah, M. Said dkk. *The Dictionary English-Arabic*Abdul Monim Al-Hefni. *Encyclopedia Sychology & Psycho-Analyis*Attabik Ali dan Zuhdi Muhdlor. *Kamus Al-Ashri*Hartono. *Belajar Menerjemah: Teori dan Praktek*. Malang: UMM Press
Hifni. *Al-Mu'jam Al-Falsafi*

KH. Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir* Mona Beker. *in Other Word*. London: Routledge. 1992. Munir Al-Ba'albaki. *Al-Maurid*

2006 7

Syihabuddin. *Teori dan Praktek Penerjemahan Arab-Indonesia*. Proyek Peningkatan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2002.

Widyamarta. Seni Menerjemahkan. Yogyakarta: Kanisius. 1989.





//_G\\\	MALIL	W.	
The second	W - W /8	2	
	2006 4	7	1
	$ I' Z _{\mathcal{M}}$	1, =	
	10		2
	2006		
	17	70.	3
	2006	the.	
	KLOS		
	24		4
	2006		
11 11			
:			

	31 2006		5
0.51TA	2006 7	W 1	6
	14 2006		7
O'AT PE	21 2006	Hr.	8
	29		9
	2006		
	4 5	l	L

.83 .84





```
( )
   85:
                                                   ).1
             Curah pendapat (
                                                   ) .2
       (critical insident)
                                                    .3
                                                   ) .4
(Prediction guide) (
                                                   ).5
    (Guide note taking) (
                                                     .6
                                   (Card sort)
                                                     .8
                    (Role Playing)
                                                    .9
```

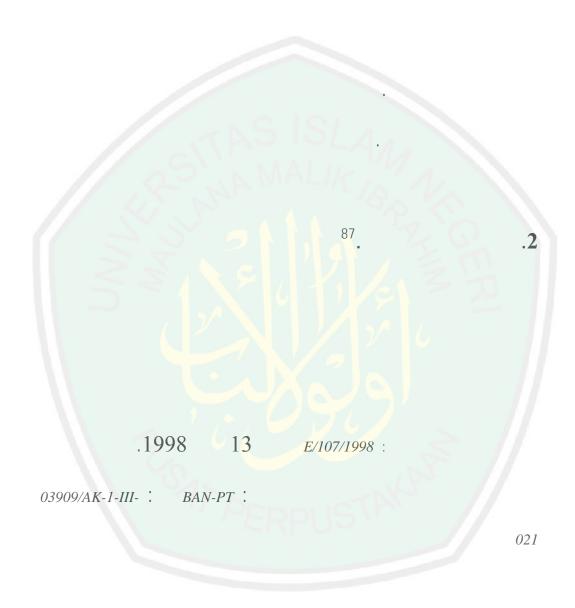










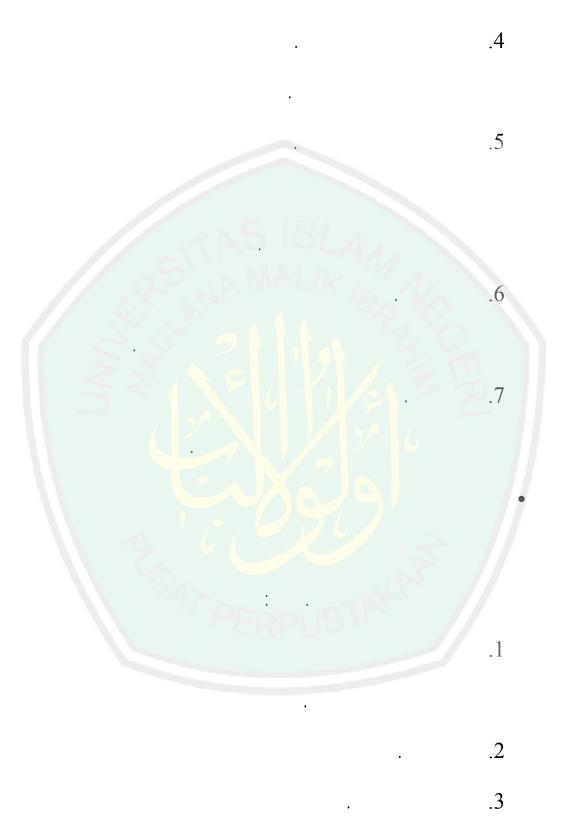


4 -1: 2004 . . .⁸6

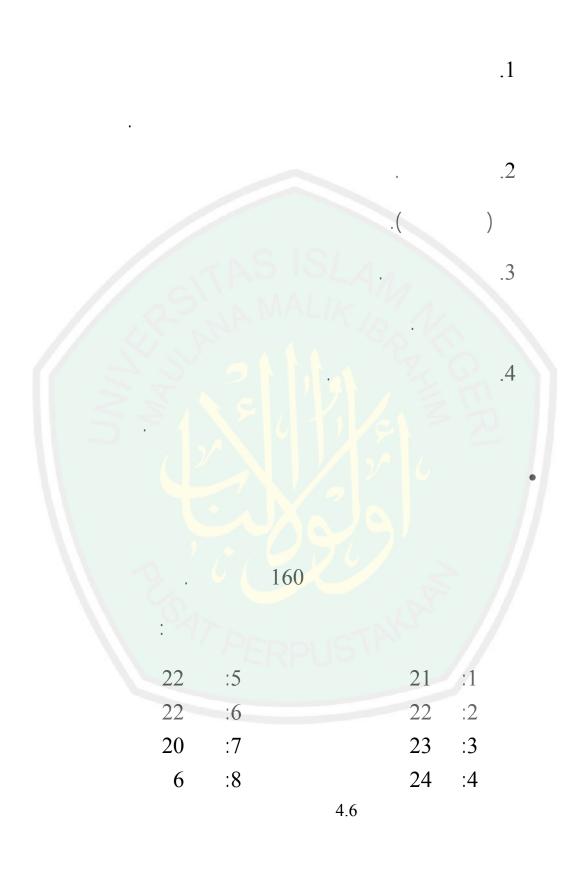














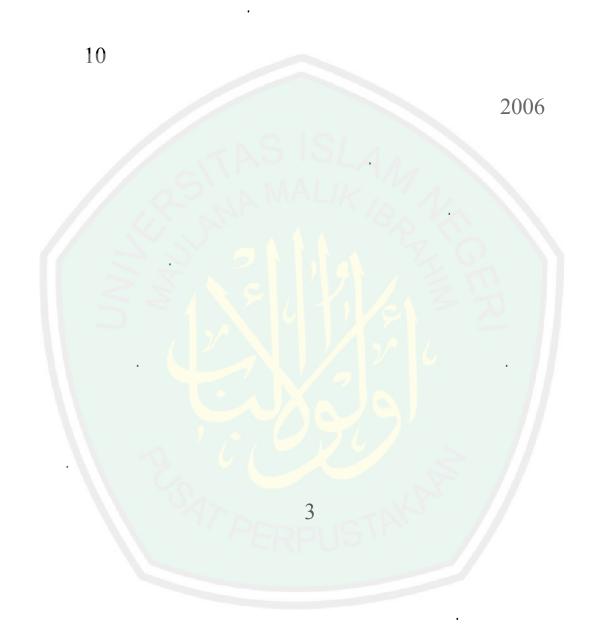
Carey Dick

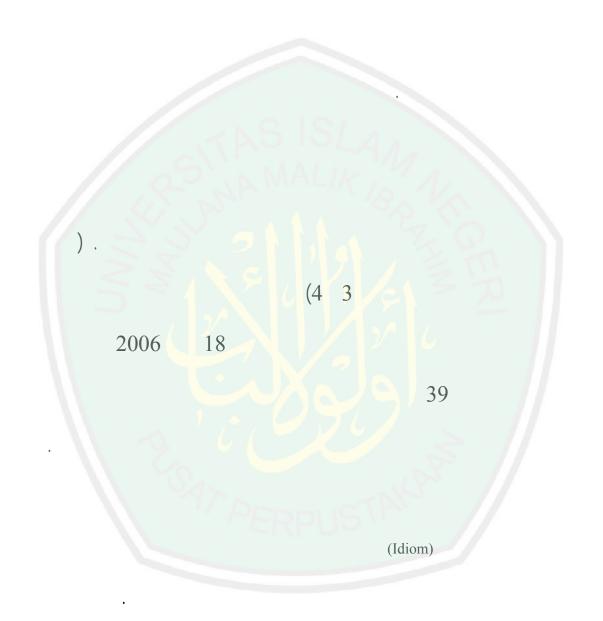


⁸⁸Tabrani A Rusyan, dkk. **Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1989. ⁸⁹Ibid

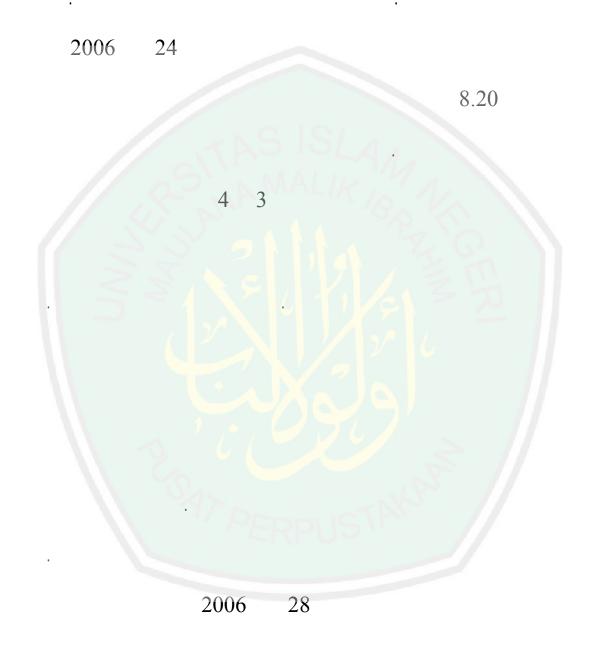


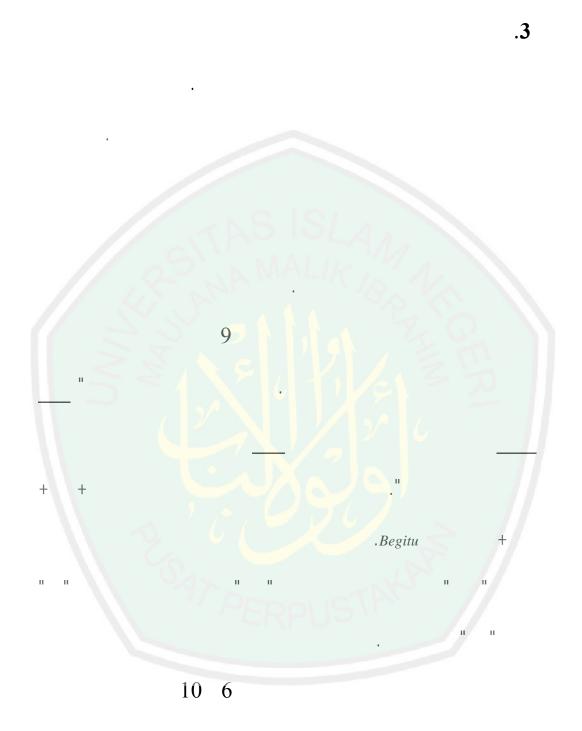


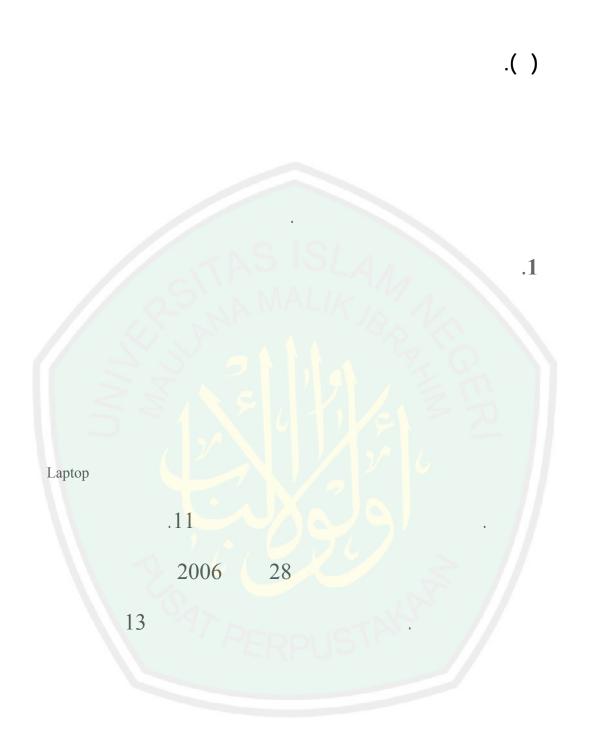




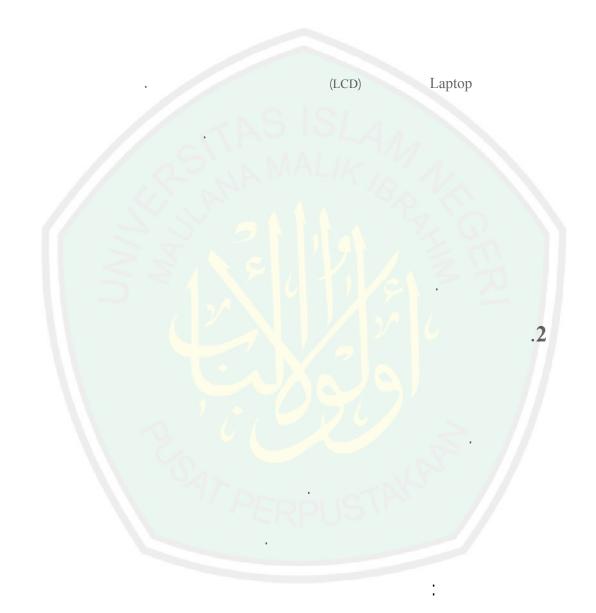






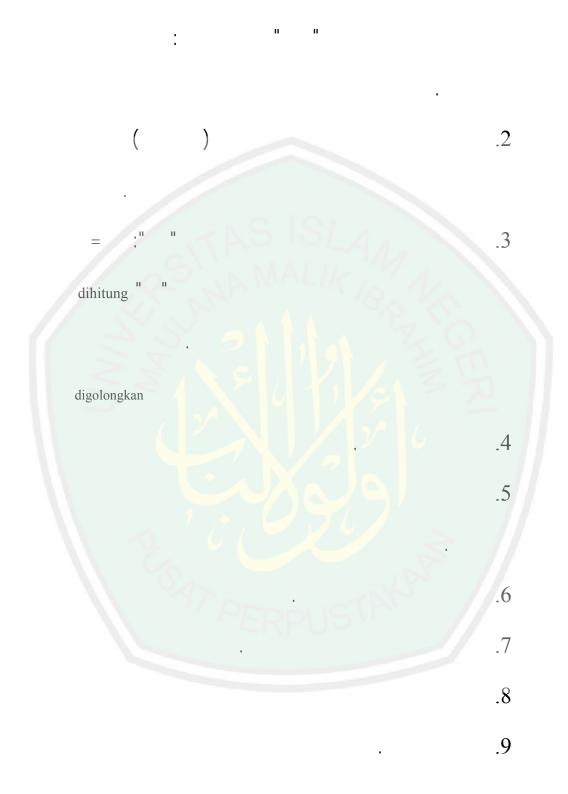


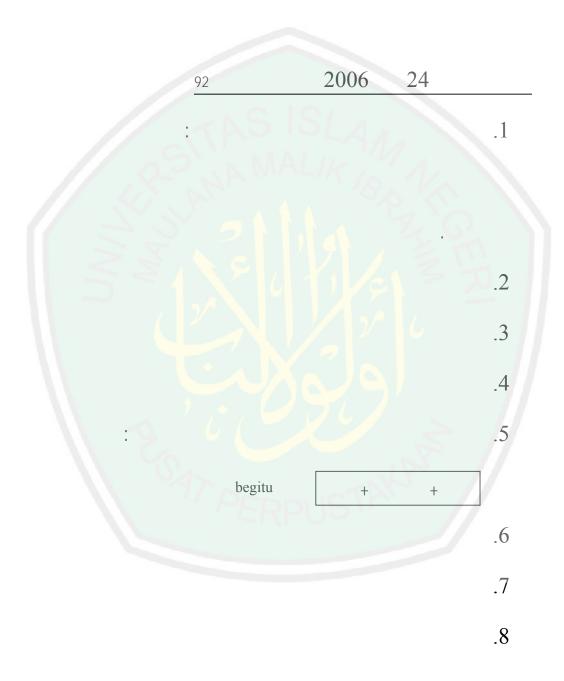




		.3
		.4
		.4
Critical insident		.5
Prediction guide		.7
Guide note taking		.8
	ard sort	.9
Role Playing	多为	10
	15	
A DEDOLUCIALE		()
91 2006	17	
		.1

8.20 2006 17 91

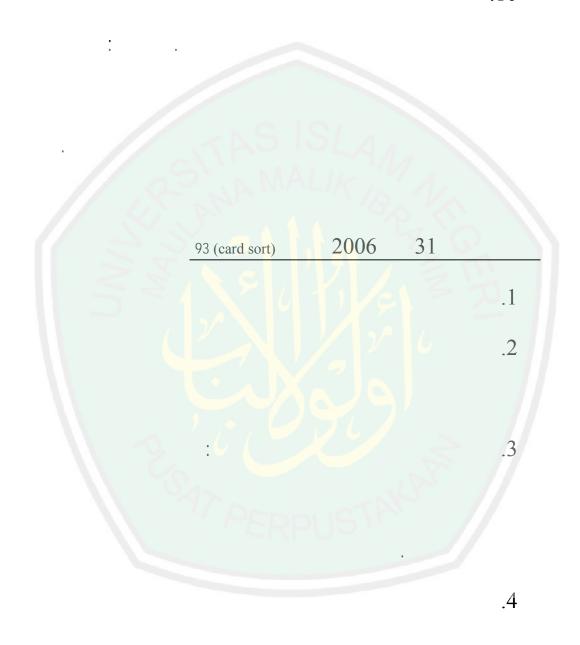




12.30 2006 24

92

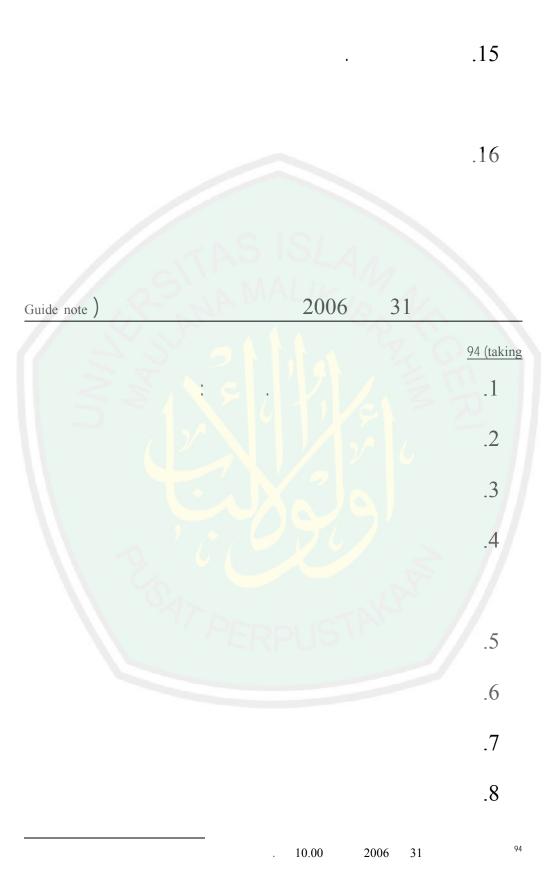
.10

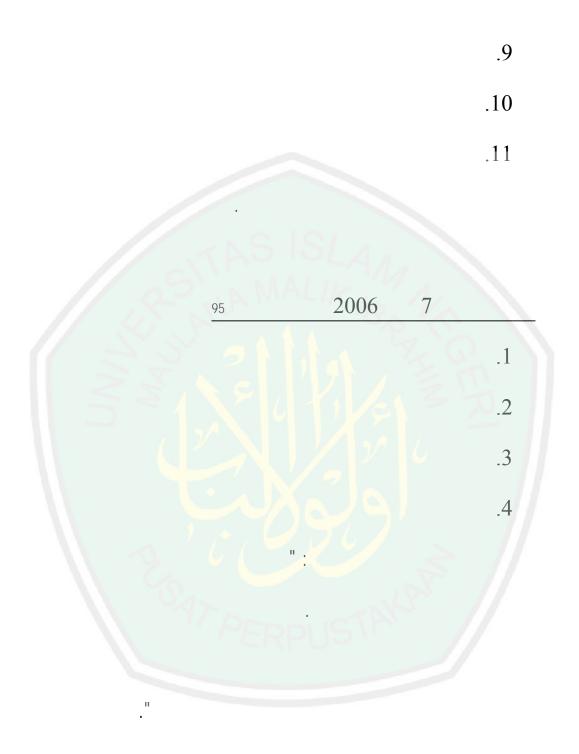


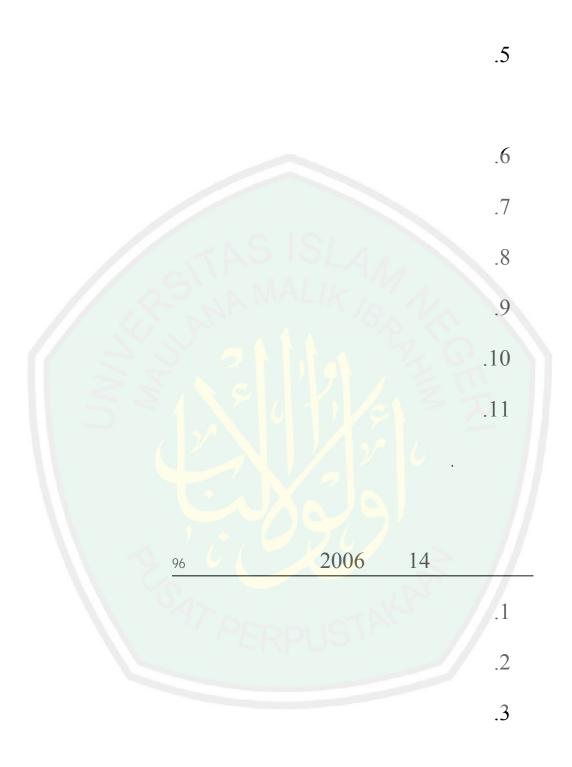
8.21 2006 31

*'*3

	.5
	.6
	.7
TAS ISLAN	.8
RENAMALIK IS V	.9
sesungguhnya, idiologi, penulis, dapat, mempe <mark>ng</mark> aruhi,	
cara, pandangnya, terhadap, sastra, dan, peran, serta fungsinya, tercermin, dalam, karya, sastra, tema, tulisan, dan struktur	
	0
.1	1
"PERPUSIF"	2
. 1	3







. 8.25 2006 14 ⁹

"Bahwa .5

identitas sosial itu melampui batas agama atau aqidah dan bahwa da'wah Islamiyah dalam kehidupan itu hanya merupakan sekedar persoalan palsu belaka"

.6

8.

.9

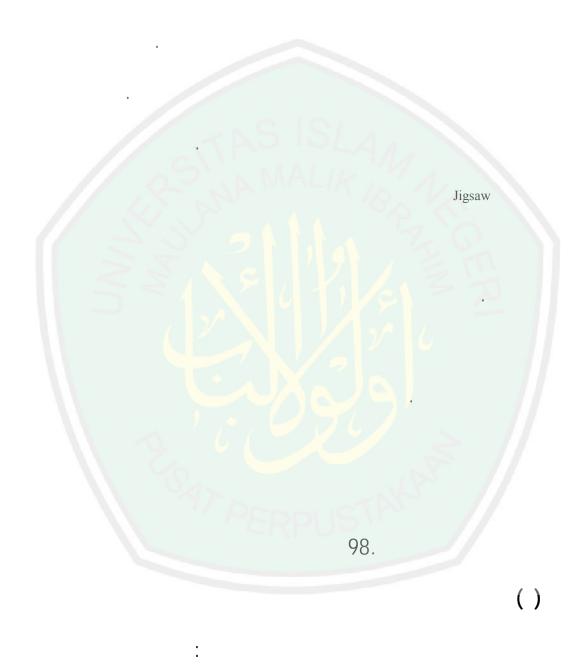
.10

,11





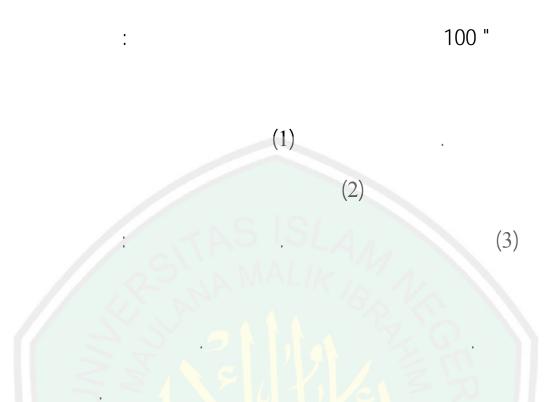
⁹⁷ Dr. I Nyoman Sudana Degeng. 1989. Ibid. Hal: 142



21: .97



⁹⁹ Ibid. Hal: 153



Muhaimin, dkk. Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran
 Pendidikan Agama. Surabaya: Citra Media. Hal: 74

100



10-9:

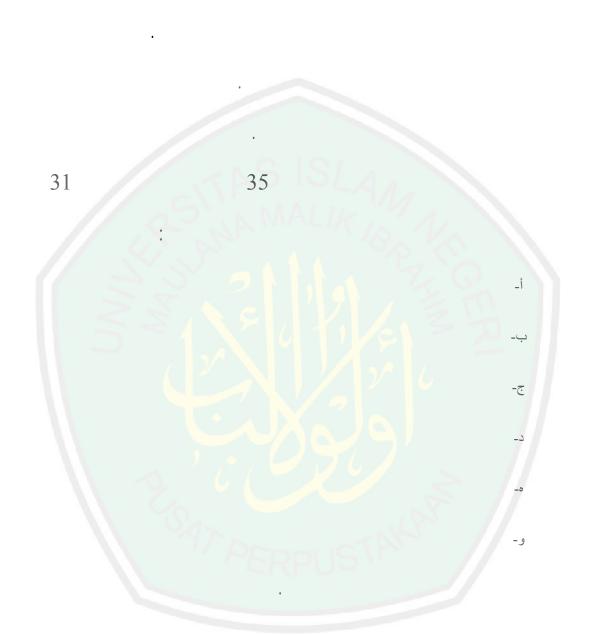




			ISLAN	
(30	29 27).	
		28		
			1/2 2 6	
)9/9/	

11 2		
Masa silam telah menjadi saksi tindkan keganasan terorisme yang menjelma menjadi cadar idiologi di sebelah kiri atau kanan dengan keanekaragamannya.	Pada abad lalu telah terjadi insiden terorisme yang mengakibatkan hancurnya idiologi kiri dan kanan yang berbeda	
Adapun golongan Khawarij, maka mereka dikenal bahwa mereka mengakui legalisasi Khulafaur Rasyidin sampai mereka menyimpang dari Ali sebab peristiwa Tahkim (Arbitrase).	Telah diketahui bahwasanya golongan Khowarij itu mengakui adanya empat khalifah kecuali Ali, yang disebabkan oleh penghukuman.	
Aristo tercatat sebagai pencipta dasar yang melahirkan teori-teori	Aristo dikenal sebagai seorang pencetus asa yang mana segala macam teori sastra berdiri	

kesastraan. Yang mana ia telah membagi kesastraan dalam kitabnya "Asy-Syi'ir" menjadi tiga bagian yaitu: Tragedi, Komedi dan Epos.	diatasnya, sebagaimana sastra yang dibagi dalam kitabnya "Asy-Syi'ir" dalam tiga bagian yaitu Tragedi, Komedi dan Epos.	:
Begitu nama Asim Hamdani terlintas diingatanku, maka aku teringat kembali perjaanan sosok lelaki yang bersahaja dalam sejarah tokoh dan tempat yang bersejarah.	Begitu nama Asim Hamdani didakwa atas penuturan saya, saya bersiap perjalanan seseorang yang bertempat tinggal pada perjalanan orang- orang dan naungan penetapan.	
Sesungguhnya idiologi Penulis mempengaruhi cara pandangnya terhadap sastra, peran dan fungsinya, serta tercermin dalam tema, isi dan struktur karya sastra	Sesungguhnya idiologi Penulis mempengaruhi cara pandangnya terhadap sastra, peran serta fungsinya, dan tercermin dalam tema, isi, dan struktur karya sastra.	
Gerakan pembebasan wanita telah lahir di Baratupaya pembebasan hak-hak politik dan ekonomi kaum wanita yang bertujuan mewujudkan persamaan yang sejajar dengan kaum laki-laki.	Gerakan emansipasi wanita telah berkembang di Negara Barat. Hal itu merupakan upaya memurnikan hak-hak seorang wanita dalam politik dan perekonomian. Tujuan dari hal itu tidak lain hanyalah untuk memperoleh kesetaraan dengan pria.	





¹⁰² Dr. I Nyoman Sudana Degeng. 1989. Ibid. Hal: 157





: 1986 .¹02 19-18 :

21: 1996 : .¹03





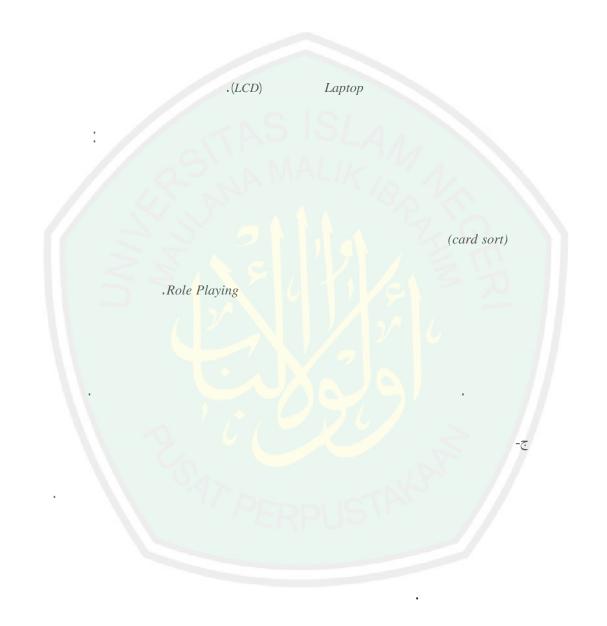
¹⁰⁵ Ibid. Hal: 165 106 Ibid. Hal: 170



21: ¹06 21: ¹07

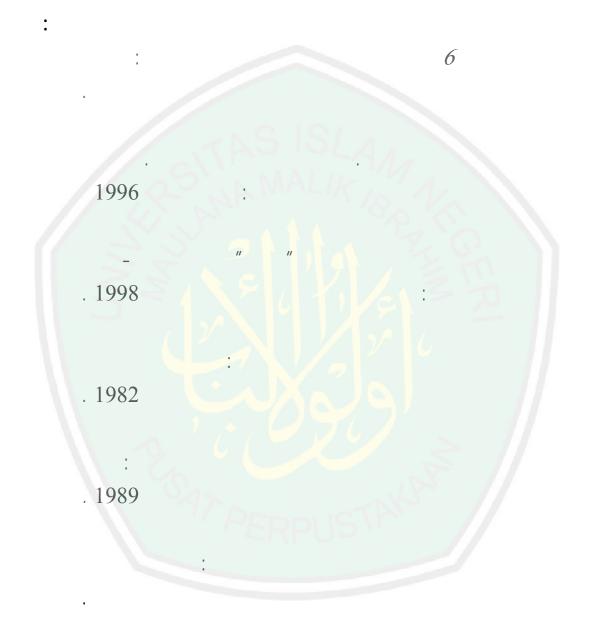






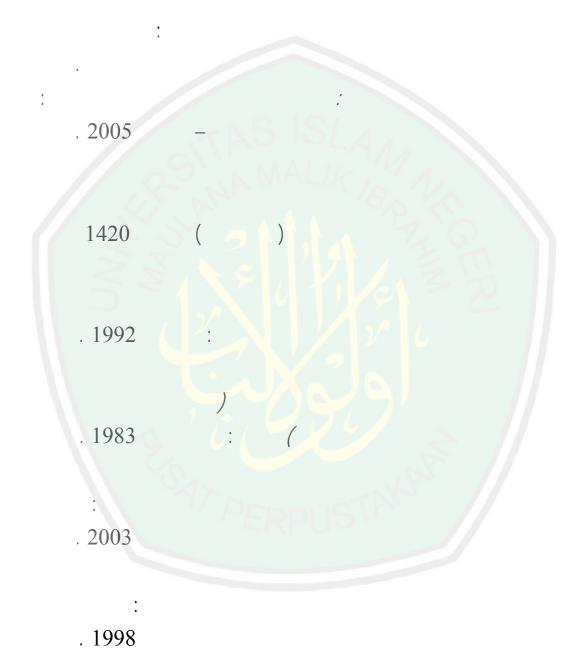














:

- Ahmad, Sholihin Bunyamin. 2003. Panduan Belajar Menerjemah Al-Qur'an: Metode Granada Sistem 8 Jam. Jakarta: Khoirul Bayan Sumber Pemikiran Islam.
- Ainin, Moh. 2003. *Pertanyaan dan Teks Bahasa Indonesia Terjemahan Al-Qur'an*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.
- Bogdan, R.C. dan Taylor, S.J. 1975. *Introduction to Qualitative research Methods; A Phenomenological Approach to The Social Science*. New York: John Willy and Sons. Inc.
- Buku Ajar Perencanaan Sistem Pengajaran. 1997. Malang: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi Penerjemah: Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Brislin, R.W. 1976. *Translation: Aplication and Research.* New York: Gardner Press.
- Choliluddin. 2005. The Technique Of Making Idiomatic Translation. Jakarta: Kesaint Balanc.
- Degeng, I Nyoman Sudana, Dr. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Dimyati, M. 1991. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Furchan, A. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2003. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irhamni. 2001. *Padanan Makna Buku Nahjul Balaghah dengan Terjemahannya Berbahasa Indonesia Oleh Muhammad Al-Baqir*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Larson, Mildred, L. 1989. *Penerjemahan Berdasarkan Makna: Pedoman Untuk Pemadanan Antarbahasa*. Terj. Kencanawati Taniran dari Meaning Based Translation, A Guideti Cross-Language Equivalence. Jakarta: Arcan.
- Machali, Rochayah. 2000. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Mansyur, Moh. Dan Kustiwan. 2000. *Pedoman Bagi Penerjemah Arab-Indonesia*, *Indonesi -Arab*. Jakarta: PT Moyo Segoro Agung.
- Muhaimin, dkk. 1996. Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama. Surabaya: Citra Media.
- Murtadlo, Nurul. 1999. *Metafora Dalam Al-Qur'an dan Penerjemahannya Dalam Bahasa Indonesia*. Disertasi Tidak Diterbitkan. PPs Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nababan, Rudolf, M. Cet. II 2003. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. 2003. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Newmark, Peter. 1988. Textbook Of Translation. Oxford: Pergamon Press.
- Rusyan, Tabrani, A., dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sakri, Adjat. 1985. Ihwal Menerjemahkan. Bandung: ITB.
- Sax, G. 1978. Foundation Of Educational Research. Englewood Cliffs. Jersey: Prentice Hall. Inc.
- Setiawan, Budi. 1 September 1993. *Tinjauan Sekilas Tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Asing kedalam Bahasa Indonesia*. Diksi Majalah Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Seni. Hal 1-13
- Suryawinata, Zuchridin. 1989. *Terjemahan Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Suryawinata, Zuchridin dan Hariyanto, Sugeng. 2003. *Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius.

Wekr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic*. Edited by J. Milton Cowan. Third Printing. Beirut: Librairie Du Liban, London: Macdonald & Evans LTD.1974.

Widyamarta. 1989. Seni Menerjemahkan. Yogyakarta: Kanisius.

Zaini, Hisyam dan Munthe, Bermawy, dan Aryani, Sekar Ayu. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.

